

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Daya Predasi dan Respon Fungsional Predator *Lycosa pseudoannulata* terhadap *Nilaparvata lugens*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Waktu yang dibutuhkan *L. pseudoannulata* untuk memangsa *N. lugens* berbeda pada setiap tingkat kepadatan mangsa, di mana predator menunjukkan kemampuan predasi yang lebih tinggi pada kepadatan rendah hingga sedang. Seiring meningkatnya jumlah mangsa, efisiensi predasi mulai menurun karena bertambahnya waktu penanganan (handling time), sehingga jumlah mangsa yang dikonsumsi tidak lagi meningkat secara proporsional. Hal ini menunjukkan adanya batas fisiologis predator dalam memproses mangsa pada kondisi kepadatan tinggi.
2. Jenis respon fungsional yang ditunjukkan oleh *L. pseudoannulata* adalah Respon Fungsional Holling Tipe II, yang ditandai dengan peningkatan konsumsi cepat pada kepadatan mangsa rendah, namun melambat dan mendatar pada kepadatan yang lebih tinggi akibat keterbatasan waktu penanganan. Pola ini diperkuat oleh hasil regresi non-linear dengan nilai R^2 sebesar 0,778 dan nilai korelasi (r) sebesar 0,963, yang menunjukkan bahwa model Holling Tipe II paling sesuai menggambarkan interaksi predator-mangsa dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada skala lapangan, karena kondisi lingkungan nyata memiliki faktor tambahan seperti struktur tanaman, cuaca, dan keberadaan musuh alami lain yang dapat mempengaruhi efektivitas predasi *L. pseudoannulata*.
2. Penelitian perlu diperluas untuk melihat pengaruh faktor lingkungan lain seperti suhu, kelembapan, dan ketersediaan tempat persembunyian,

mengingat *L. pseudoannulata* merupakan predator aktif yang sangat dipengaruhi oleh kondisi mikrohabitat.

3. Sebaiknya dilakukan pengujian terhadap instar mangsa yang berbeda, untuk mengetahui apakah tingkat kerentanan mangsa pada setiap fase perkembangan dapat memengaruhi kecepatan serangan dan efisiensi predasi.